

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
INTISARI	iv
ABSTRACT.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kajian Pustaka.....	8
1.6 Kajian Teoritik	9
1.6.1 Masyarakat Adat.....	10
1.6.2 Resistensi	12
1.6.3 Konflik Kebijakan	17
1.7 Kerangka Pikir.....	20
a). <i>Action</i>	21
b). <i>Opposition</i>	22
1.8 Metode Penelitian.....	24
1.8.1 Jenis Penelitian	24
1.8.2 Lokasi Penelitian	25
1.8.3 Sumber Data	25
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data	26
1.8.5 Validitas Data	29

1.8.6 Teknik Analisis Data	30
BAB II.....	33
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS	33
2.1 Asal Usul Masyarakat Dayak Meratus.....	33
2.2 Tanah, Pembagian Wilayah, dan Kehidupan Masyarakat Dayak Meratus	37
2.3 Kelembagaan Masyarakat Dayak Meratus.....	46
2.3.1 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Adat (LPMA) Borneo Selatan	46
2.3.2 Dewan Adat Dayak (DAD)	46
2.3.3 Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)	47
2.3.4 Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Kalimantan Selatan.....	49
2.4 Masyarakat Dayak Meratus Sebagai Simpul Masyarakat Adat Indonesia	50
2.5 Sejarah Penguasaan Hutan Indonesia dan Meratus.....	53
2.6 Hutan Adat Bukan Hutan Negara: Realisasi Putusan MK 35 di Wilayah Meratus	65
BAB III	71
GENEALOGI RESISTENSI DAN KONFLIK MASYARAKAT DAYAK MERATUS	71
3.1 Okupasi Meratus: Pola dan Praktik Penguasaan Wilayah	72
3.2 Resistensi dan Konflik Masyarakat Dayak Meratus: Sejarah dan Latar Belakang Perlawanan	80
3.2.1 Membuka Izin Tanpa Dialog.....	81
3.2.2 Usir dan Gusur, Izin Menyusul.....	84
3.2.3 Komunikasi Intimidatif: Membuka Dialog Membawa TNI dan Polisi	88
3.2.4 Pembuatan Surat Keterangan Tanah (SKT) Oleh Kepala Desa.....	90
3.2.5 Gelombang di Permukaan, Goyah di Akar Rumput.....	94
3.2.6 Relasi Pemerintah dan Perusahaan	98
3.3 Faktor Penyebab Resistensi dan Konflik Masyarakat Dayak Meratus di wilayah Kotabaru dan Tanah Bumbu dalam Perspektif Deprivasi Relatif	99



3.4	Faktor Penyebab Resistensi dan Konflik Masyarakat Dayak Meratus di wilayah Kotabaru dan Tanah Bumbu dalam Perspektif Konflik	101
3.5	Analisis Reflektif Penyebab Lahirnya Resistensi dan Konflik di Wilayah Meratus ...	110
BAB IV		113
ELEMEN DAN MEDIA PERLAWANAN MASYARAKAT DAYAK MERATUS		113
4.1	ELEMEN DAN MEDIA PERLAWANAN MASYARAKAT DAYAK MERATUS	113
4.1.1	Blokir Jalan: Penutupan Akses ke Wilayah Perusahaan	113
4.1.2	Pembenahan Balai Adalah Kunci	115
4.1.3	Peta Adalah Senjata	118
4.1.4	Aksi Masyarakat: Penyampaian Aspirasi hingga Demonstrasi	125
4.1.5	Sumpit <i>a la</i> Dayak Meratus	127
4.1.6	Kampanye Lingkungan: <i>Save Meratus</i>	130
4.2	Tindakan Masyarakat Dayak Meratus di Wilayah Kotabaru dan Tanah Bumbu dalam Perspektif Elemen Resistensi	131
4.2.1	<i>Action</i>	132
4.2.2	<i>Opposition</i>	136
4.3	Analisis Reflektif Elemen dan Media Perlawanan Masyarakat Dayak Meratus	140
BAB V		143
DINAMIKA RESISTENSI DAN KONFLIK MERATUS		143
5.1	Respon Terhadap Resistensi dan Konflik di Meratus	144
5.1.1	Respon Perusahaan: Merangkul Elit Organisasi Masyarakat Dayak Meratus	144
5.1.2	Respon Pemerintah: Penjarakan Penggerak Masyarakat Dayak	146
5.2	Pascaperekrutan Elit Organisasi dan Penangkapan: Matinya Gerakan, Lahirnya Ketakutan	151
5.3	Rekognisi Sebagai Muara Perlawanan Masyarakat Dayak Meratus	153
5.4	Analisis Reflektif Dinamika Resistensi Masyarakat Dayak Meratus	156



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Resistensi Masyarakat Adat: Merebut Kembali Ruang Hidup dan Rekognisi Masyarakat Dayak
Meratus**

Indra Agung Hanifah, Dr. Phil. Gabriel Lele, M.Si

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB VI	159
KESIMPULAN	159
DAFTAR PUSTAKA	164